

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

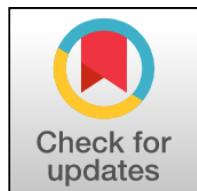
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Effect of Deferred Tax Expenses, Profitability and Leverage on Earnings Management

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba

Rita Sriwahyuni, rita.swahyunii@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Herman Ernandi, Hermanernandi@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This research uses quantitative research methods. The data source obtained is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI). The data will be analyzed using the classical assumption test method, the goodness of fit model test and multiple linear regression. The independent variables in this study are dependent tax expense, profitability and leverage. The dependent variable in this study is earnings management.

Based on the data analysis conducted, it is concluded that deferred tax expense and profitability have no effect on earnings management. This means that earnings management cannot be measured by the variable deferred tax expense and profitability. However, the leverage variable has an effect on earnings management. This means that the leverage of a company can be used as a guide in determining earnings management

Published date: 2021-09-05 00:00:00

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan untuk menginformasikan kondisi kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Laporan keuangan merupakan elemen yang paling penting didalam perusahaan, oleh karena itu suatu laporan keuangan harus bisa menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan serta perubahan - perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu". "Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang memenuhi empat karakter pokok yaitu, relevan, mudah dipahami, keandalan, dan dapat diperbandingkan [1]. Karena laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai alat dalam mengambil sebuah keputusan oleh pihak pengguna laporan keuangan, baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan". Pihak internal yang menggunakan laporan keuangan seperti, pemilik perusahaan, manajer, dan karyawan perusahaan. Sedangkan pihak eksternal dari pengguna laporan keuangan seperti, investor, kreditor dan pihak lain digunakan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sahamnya atau meminjamkan dana ke suatu entitas perusahaan [2].

Pencapaian laba, sampai dengan saat ini masih dipandang sebagai hal yang penting dalam perusahaan. Oleh karena itu, keinginan perusahaan untuk mencapai laba merupakan salah satu insentif yang dapat menyebabkan manajer melakukan manajemen laba [1]. Manajemen laba adalah "*the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective*". Maksudnya adalah seorang manajer memiliki hak untuk memilih metode apa yang akan digunakan dalam rangka perencanaan manajemen laba agar tujuan yang diinginkan tercapai [3]."

Dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 46 tahun 2014 yang mengatur mengenai akuntansi pajak penghasilan, beban pajak tangguhan adalah jumlah pajak yang terutang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. "Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiscal [4].

kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu [5]

Leveragee mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, ketika perusahaan mempunyai rasio *leverage* yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu [6].

Praktik manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan [7].

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian "**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, TERHADAP MANAJEMEN LABA** (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)".

II.METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta . Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan , berkaitan dengan fenomena alam.

Penulis melakukan penelitian di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Dimana data diperoleh dari Galeri Investasi yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, berlokasi di Jln. Mojopahit 666 B Sidoarjo dengan mengambil laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam *Bursa Efek Indonesia* (BEI) periode 2015-2017.

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan memudahkan dalam menentukan arah yang jelas dan target yang akan dicapai dalam penelitian. Serta agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar, dan lancar. Jika tujuan penelitian dan rumusan masalah terumuskan dengan baik, maka penelitian tanpa adanya hambatan.

- Pendekatan Penelitian
- Lokasi Penelitian
- Rancangan Penelitian
- Definisi Operasional, Identifikasi Variabel, dan Indikator Variabel

Profitabilitas atau *Return on Equity* adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Leverage merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang dan saham preferen dalam pengelolaan perusahaan untuk memaksimumkan pendapatan saham perusahaan.

Pencapaian laba, sampai dengan saat ini masih dipandang sebagai hal yang penting dalam perusahaan. Oleh karena itu, keinginan perusahaan untuk mencapai laba merupakan salah satu insentif yang dapat menyebabkan

manajer melakukan manajemen laba (Yulianti, 2004).

- Beban pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan terutang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.
- Profitabilitas
- *Leverage*
- Manajemen Laba
- Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang industry konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017. Sedangkan untuk sampel ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, antara lain :

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang laporan keuangannya mulai tahun 2015-2017. Perusahaan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> dan laporan keuangan lengkap selama tahun 2015-2017. Perusahaan yang tidak menghasilkan laba setelah pajak selama tahun 2015-2017. Perusahaan yang tidak memiliki persentase kepemilikan asing minimal 25% selama tahun 2015-2017. Perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data mengenai variabel yang diperlukan saat penelitian selama tahun 2015-2017.	39(1)(8)(12)(5)
Jumlah sampel perusahaan	13
Jumlah sampel perusahaan dikali 3 (13x3)	39

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistic deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterosiditas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R2). Setiap variabel diuji dengan alat analisis regresi berganda (*multiple regresion*) yang dapat dituliskan dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Manajemen laba

α : Konstanta

β_1 , β_2 , β_3 : Koefisien Regresi

X₁: Beban Pajak Tangguhan

X₂: Profitabilitas

X₃ : *Leverage*

e: Standart error

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan diatas penulis menggunakan analisis data dengan aplikasi SPSS18, sebelum uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan pengujian data dengan menggunakan analisis uji deskriptif dan uji asumsi klasik sebagai langkah awal untuk memulai pengujian data.

Pengujian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu data yang ingin dilihat dari tingkat mean, median, deviasi standar, dan nilai minimum serta nilai maksimum.

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
BPT	39	.0000001	.0264797	.004310518	.0049456230
ROA	39	.0159450	.5267040	.164492128	.1240357924
LEVERAGE	39	.1463240	.7263830	.397406282	.1831194566
MANAJEMEN LABA	39	.0000190	.0266140	.005440205	.0062755251
Valid N (listwise)	39				

Sumber : data skunder diolah, 2020

- **Analisis Statistik Deskriptif**
- **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi nirmal atau tidak.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
	Std. Deviation	
	Most Extreme Differences	
	Absolute	
		Positive
		Negative
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : data skunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diskriptif dapat diketahui bahwa dari 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sampel K-S)* diperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,282. Dengan melihat hasil keputusan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,282 atau $0,282 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

- Uji Normalitas
- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.142	.61881	1.943
a. Predictors: (Constant), ROA, LEVERAGE, BPT					
b. Dependent Variable: Manajemen Laba					
DL	DU	3-DU	3-DL	DW	Kesimpulan
1.3283	1.6575	1.3425	1.6717	1.943	Tidak ada autokorelasi

Dari data diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Beta	Tolerance
1	(Constant)	-3.079	.536	-5.747	.000	
	BPT	.046	.100	.075	.458	.649
	ROA	.009	.287	.005	.031	.975
	LEVERAGE	1.553	.589	.426	2.638	.012
Dependent Variable: Manajemen laba						

Dari data di atas di gunakan untuk mendapatkan koefesien regresi yang menentukan apakah hipotesis di terima atau di tolak dan dari tabel tersebut dapat di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -3,079 + 0,046(X_1) - 0,009(X_2) + 1,553(X_3) + 0,536$$

- **Analisis Regresi Linier Berganda**
- **Uji Hipotesis**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Beta	Tolerance	
1	(Constant)	-3.079	.536	-5.747	.000		
	BPT	.046	.100	.075	.458	.649	
	ROA	.009	.287	.005	.031	.975	
	LEVERAGE	1.553	.589	.426	2.638	.012	
Dependent Variable: Manajemen laba							

Berdasarkan data diatas menunjukkan hasil dari uji parsial dari datayang diteliti. Hasil uji di atas menunjukkan antara lain:

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, variabel perencanaan pajakmemperoleh nilai signifikansi $0,649 > 0,05$. Artinya variabel beban pajak tangguhansecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, variabel perencanaan pajakmemperoleh nilai signifikansi $0,975 > 0,05$. Artinya variabel profitabilitassecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba.

- Variabel Beban Pajak Tangguhan (BPT)
- Variabel Profitabilitas (ROA)
- Variabel Tingkat Hutang (*Leverage*)

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, variabel perencanaan pajakmemperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Artinya variabel profitabilitassecara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba.

Pengujian ini menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menejelaskan variabel dependennya.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b					
	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.142	.61881		1.943
a. Predictors: (Constant), BPT, ROA, LEVERAGE						
b. Dependent Variable: Manajemen Laba						

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom R Square (R2) sebesar 0,210. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel beban pajak tangguhan, profitabilitas dan *leverage* dalam menjelaskan variasi variabel manajemen laba sebesar 21%. Sedangkan sisanya 79% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

IV.KESIMPULAN

Setelah melakukan beberapa uji diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan atas penelitian ini yaitu beban pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal ini peniliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan serta dosen pembimbing yang selalu membantu serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan semangat dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

References

1. Amelia, Winda dan Erna Hernawati. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. NeO-Bis. Volume 10, No. 1, Juni 2016
2. Barus, Amdreani Caroline dan Kiki Setiawati, 2015. Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Jurna Wira Ekonomi Mikrosil Vol. 5, No. 01, Oktober 2015
3. Dewan Standar Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
4. Firdaus, Ilham. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi dan Capital Adequacy Ratio terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). e-Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Padang.
5. Ilya, A. (2006) Mengungkap Praktik Earning Management di Perusahaan. Jurnal Bisnis dan Manajemen Ekonomi, 7 (3), 824-841
6. Sugiyono 2014. Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Rill pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. ISSN 2407-9189. The 3th University Research Colloquium 2016.
7. Suistyanto, H.S. (2008) Manajemen Laba - Teori dan Model Empiris. Jakarta : PT Grasino